



## Pelatihan pembuatan herbal green tea pegagan (HGTP) menjadi minuman yang bermanfaat bagi kesehatan di Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja

### Training on making herbal green tea pegagan (HGTP) beverages beneficial for health in Ulak Kerbau Baru Village, Tanjung Raja

Hasanudin<sup>1</sup> , Vitri Agustiarini<sup>2\*</sup> , Singgih Tri Wardana<sup>3</sup> , Laida Neti Mulyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Indonesia

#### Kata Kunci:

Herbal Green Tea Pegagan (HGTP);  
Pegagan; Pelatihan; PKK.

#### Penulis Korespondensi

Jurusan Farmasi, Universitas Sriwijaya  
Email: vitriagustiarini@mipa.unsri.ac.id

#### Log Aktivitas Artikel

Received: 23 Maret 2022;

Revised: 15 April 2022;

Accepted: 18 April 2022

#### ABSTRAK

Desa Ulak Kerbau Baru merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir Sumatera Selatan memiliki banyak potensi alam yang belum dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolanya salah satunya yaitu tanaman pegagan. Tanaman Pegagan dapat dimanfaatkan menjadi Herbal Green Tea Pegagan (HGTP) menjadi minuman yang bermanfaat bagi kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mensosialisasi tanaman pegagan dan manfaatnya serta pelatihan cara membuat Herbal Green Tea Pegagan (HGTP) sebagai minuman kesehatan yang memiliki nilai ekonomi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga kepada ibu-ibu PKK Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja. Metode kegiatan ini menggunakan observasi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Adapun tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu di Desa Ulak Kerbau Baru dapat membuat Herbal Green Tea Pegagan (HGTP) yang bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, dengan adanya kegiatan dapat ini menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola tanaman pegagan. Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Ulak Kerbau Baru dapat diketahui dari rata-rata nilai pre-test dan post-test yang dilaksanakan pada kegiatan.

#### ABSTRACT

Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja Ogan Ilir, South Sumatera lot of potential natural resources that have not been exploited, due to lack of knowledge and skills in managing them one of them is a "pegagan" plant. The purpose of this activity is to socialize the pegagan plant and its benefits as well as training on how to make Herbal Green Tea Pegagan (HGTP) as a health drink that has economic value as an effort to increase family income to PKK women in Ulak Kerbau Baru, Tanjung Raja. The method of this activity uses observation, discussion, demonstration, and direct practice. The implementation stage is divided into 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of the activity show that PKK women in Ulak Kerbau Baru can make Pegagan Herbal Green Tea (HGTP) which is beneficial for health. In addition, the existence of socialization activities can increase the knowledge and skills of the community in managing pegagan plants. Increased knowledge of the people of Ulak Kerbau Baru can be seen from the average pre-test and post-test scores carried out in the activity.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

## 1. PENDAHULUAN

**How to cite this article:** Hasanudin, Agustriani V, Wardana ST, Mulyani LN. Training on making herbal green tea (HGTP) beverages beneficial for health in Ulak Kerbau Baru Village, Tanjung Raja. Title of the manuscript. Sriwijaya J Comm Engage Innov 2022; 1(1): 18-21.

Pegagan merupakan tanaman liar yang banyak tumbuh di tepi jalan, perkebunan, serta pematang sawah di Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja. Berdasarkan penelitian pegagan memiliki efek farmakologi sebagai antialergi, antiinflamasi, obat batuk, masuk angin, mimisan, radang pada paru-paru, disentri (Sudarsono et al, 2002; Somchit, et al, 2004; George et al., 2009). Kandungan kimia dari pegagan yaitu asiaticosida, asam madasiatik, meso-inositol tankunisida, isotankunisida, madekasosida, brahmosida, brahminosida, asam brahmik, sentelosida, karotenoid, hidrokotilin, vellarin, tanin serta garam mineral seperti kalium, natrium, magnesium, kalsium, dan besi, fosfor, minyak atsiri, pektin, asam amino dan vitamin B zat pahit vellarine, dan zat samak (Wijayakusuma et al, 1994; Lasmadiwati et al, 2004; Dalimartha, 2006), sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) yang bermanfaat bagi kesehatan.

*Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) merupakan minuman serbuk yang dikemas menjadi teh celup dengan menggunakan bahan dasar tanaman pegagan. Keuntungan metode pembuatan sediaan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) yaitu sederhana, murah, mudah digunakan. Hal ini juga menarik dan unik dari minuman ini karena biasanya teh terbuat dari daun teh, sedangkan ini terbuat dari tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan.

PKK adalah suatu organisasi masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu. Ibu-ibu PKK ini biasanya berbagi informasi seputar kehidupan sehari-harinya. Kegiatan ini akan diikuti oleh 30 orang ibu-ibu PKK di Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja. Pemanfaatan tanaman pegagan secara langsung kurang praktis sehingga perlu dibuat dalam suatu produk yang mudah dan tahan lama untuk digunakan seperti *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) maka kedepannya diharapkan dapat membuat produk *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) sendiri yang mempunyai izin edar dan memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan uraian di atas tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu mensosialisasi manfaat tanaman pegagan dan pelatihan cara membuat *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) sebagai minuman kesehatan yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

## 2. METODE

Bahan yang digunakan yaitu tanaman pegagan kering, kertas teh food grade dan aluminium foil. Metode pelaksanaan kegiatan melalui observasi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi kegiatan analisis kebutuhan, rancangan pembuatan produk *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP), dan pembuatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP). Tahap pelaksanaan yang meliputi penyuluhan dan pelatihan langsung pemanfaatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP). Tahap evaluasi meliputi pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman mitra terhadap kegiatan pengabdian. Pengukuran pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan media post test untuk mengevaluasi hasil pre test terhadap peserta kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terhadap kelompok ibu-ibu PKK Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja berjalan dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang ibu-ibu PKK warga sekitar sebagai perwakilan dari tiap RT. Adapun hasil kegiatan pengabdian sebagai berikut: Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu tanaman pegagan, tanaman pegagan yang digunakan yaitu bagian daun dan batang yang kemudian dikeringkan dengan tujuan agar lebih tahan lama dan tidak tumbuh kapang dan jamur. Selanjutnya pemilihan bahan pengemas, bahan pengemas menggunakan pengemas primer yaitu kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk. Pengemas primer yang digunakan dalam pembuatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) adalah kertas teh *food grade*. Pengemas sekunder menggunakan aluminium foil dengan tujuan untuk melindungi produk sehingga tahan lama. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *sealer*, blender dan timbangan digital. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan penyuluhan melalui metode ceramah dengan media PPT, agar mudah dipahami oleh ibu-ibu PKK. Tujuan penyuluhan ini untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum kegiatan praktek pembuatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) dilakukan. Pada kegiatan ini dilakukan proses diskusi. Selanjutnya kegiatan diteruskan dengan praktek langsung pembuatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP). Praktek langsung dimulai dari penyerbukan daun pegagan kering dengan menggunakan blander. Kemudian memasukkan serbuk pegagan kedalam kantong teh *food grade* dan ditimbang dengan dosis 3gram tahap terakhir dilakukan pengepresan menggunakan *sealer*. Selanjutnya dimasukkan dalam kemasan alumunium foil dengan tujuannya agar sediaan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) dapat bertahan lebih lama.

#### Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan tanaman pegagan menjadi produk yang bermanfaat bagi kesehatan. Secara terperinci kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP)**

#### *Analisis Hasil Kegiatan*

Hasil kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai perencanaan kegiatan. Tujuan dari kegiatan juga tercapai yang berarti kegiatan berjalan efektif. Hal lainnya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) menjadi minuman kesehatan terhadap kegiatan pengabdian baik berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan. Secara objektif, kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengetahuan baru tentang manfaat dan pengelolaan tanaman pegagan yang selama ini hanya dianggap tanaman liar.

#### *Dampak dan Upaya Keberlanjutan Program*

Dampak dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada ibu-ibu PKK terkait dengan manfaat dan pengelolaan tanaman pegagan menjadi minuman kesehatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP). Dampak yang diharapkan adalah terciptanya produk industry rumahan yang memiliki izin edar PIRT sehingga memiliki nilai ekonomi untuk menunjang pendapatan keluarga.

Sebagai monitoring, kegiatan ini direncanakan akan melakukan pendampingan pengurusan izin edar dan pemasaran produk *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) di Desa Ulak Kerbau Tanjung Raja.

#### 4. KESIMPULAN

Pemahaman peserta mengenai pemanfaatan *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP) menjadi minuman yang bermanfaat bagi kesehatan terjadi peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest. Hasil kegiatan pengabdian dapat dikatakan efektif karena telah mencapai tujuan dari kegiatan ini. Hasil pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang nyata kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat membuat produk *Herbal Green Tea Pegagan* (HGTP).

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Sriwijaya yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan ibu-ibu PKK Desa Ulak Kerbau Baru Tanjung Raja serta seluruh peserta pengabdian masyarakat.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha, S. 2006. Atlas Tumbuhan Indonesia. Cetakan VIII. Trubus Agriwidaya., Jakarta. 214 hlm.
- George, Joseph, Ramaswamy, 2009. *Anti Allergic, Anti Pruritic, and Anti Inflammatory Activities of Centella asiatica Extracts*. Afr. J. Trad., 6(4): 554-559
- Lasmadiwati, E.M.M Herminati, dan Y.H. Indriani. 2004. Pegagan Meningkatkan Daya Ingat, Membuat Awet Muda, Menurunkan Gejala Stres dan Meningkatkan Stamina. Seri Agrisehat. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta. II + 69 hlm
- Somchit, Sulaiman, Zuraini, Samsuddin, Israf, Moin, 2004. *Antinociceptive and Antiinflammatory Effects of Centella asiatica*. Indian J. Pharmacol, 36(6):377-380. Zheng
- Sudarsono, P., Gunawa, dan D. Wahyono., 2002. Hasil penelitian sifat-sifat pegagan. Pusat Studi Obat Tradisional Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H., A.S. Wirian, T. Yaputra, S. Dalimartha, dan B. Wibowo. 1994. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Jilid 1. Pustaka Kartini, Jakarta